

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

- a. Secara bakteriologis suatu populasi *Mycobacterium tuberculosis* dikatakan resisten jika 1 % atau lebih kuman pada suatu populasi resisten terhadap obat dengan konsentrasi yang biasanya dianjurkan.
- b. Resistensi obat tuberkulosis timbul karena adanya inaktivasi obat oleh enzim tertentu, mutasi titik atau amplifikasi gen yang mempengaruhi target obat, dapat juga dikarenakan penurunan permeabilitas sehingga timbul perubahan konsentrasi obat intrasel.
- c. Secara klinik, resistensi kuman tuberkulosis terhadap **OAT** terjadi akibat ketidakpatuhan pasien dalam menjalani perawatan dan terapi yang tidak tepat.
- d. Digalakkannya program **DOTS** yang meliputi kepedulian semua pihak, baik dari pemerintah, penderita, keluarga penderita dan petugas kesehatan untuk mencegah terjadi dan berkembangnya resistensi terhadap **OAT**.

#### V.2. Saran

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bangsa Indonesia.

- a. Setiap rumah sakit dan balai kesehatan lainnya hendaknya selalu melakukan pemeriksaan kultur **BTA** dan resistensi agar dokter dapat memberikan pengobatan yang tepat.
- b. Para dokter hendaknya memberikan kombinasi obat dan dosis yang tepat dalam pengobatan penderita tuberkulosis.
- c. Diharapkan para petugas kesehatan untuk selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya tuberkulosis dan pentingnya minum obat secara teratur untuk mencegah terjadinya resistensi.